

ABSTRAK

Eka Tatar, 03310600 “ Adaptasi Etnis Jawa Di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal “, Pembimbing Skripsi : Drs. M.T.Sihite, Skripsi : Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) proses awal kedatangan kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, 2) proses adaptasi etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, 3) faktor yang mendukung berlangsungnya adaptasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (Field Research). Data diperoleh melalui wawancara dan penelusuran buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa orang perwakilan dari etnis Jawa dan etnis Mandailing yang berada di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil penelitian terhadap adaptasi etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal adalah bahwa kedatangan (migrasinya) etnis Jawa ke Mandailing Natal adalah pada tahun 1940, mereka didatangkan Belanda dari beberapa daerah di Pulau Jawa seperti : Semarang, Madiun, Trenggalek, Jogja, Banyumas dan Solo. Untuk dipekerjakan disebuah perkebunan Simarpinggian di wilayah Tapanuli Selatan dengan sistem kontrak. Namun pada tahun 1942 sistem kontrak berakhir seiring dengan masuknya kekuasaan Jepang. Dalam masa inilah etnis Jawa oleh Belanda ditempatkan pada sebuah desa bernama Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Dalam masa kehidupan inilah etnis Jawa melakukan penyesuaian diri atau beradaptasi dengan etnis Mandailing dalam bentuk adaptasi : pola hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa dan agama. Jadi dari hasil penelitian tentang keberadaan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal adalah bahwa mereka sudah beradaptasi dan menyatu dengan etnis Mandailing dan telah terjalin hubungan yang harmonis diantara keduanya.